**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar untuk kemajuan bangsa dan merupakan investasi dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kemampuan manusia dengan seutuhnya. Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi siswa Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan dimana digunakan sebagai bentuk peningkatan sebuah ilmu yang dimiliki oleh seorang, dan didalamnya terdapat interaksi edukatif yang terjadi antara seorang pemberi ilmu pengetahuan dengan seorang yang menerima ilmu pengetahuan. Setiap saat dan setiap waktu, manusia selalu mengalami pembelajaran (Kharis 2019). Pada saat proses pembelajaran dilakukan, diharapkan akan dapat tercapai suatu tujuan yang dipelajari secara optimal sehingga kegiatan belajarnya tersebut dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pembelajaran sendiri ialah suatu kegiatan yang

membelajarkan siswa agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, bahkan karakter atau sikap.

Dalam pembelajaran terdapat proses pembelajaran yang dimana proses pembelajaran ini dilakukan oleh guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran ini guru dapat mengetahui keaktifan belajar siswanya. Keaktifan sendiri merupakan kegiatan atau aktivitas dari segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa juga merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam pembelajaran. Proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Cara yang dapat dipakai di dalam peningkatan proses pembelajaran dapat dimulai dari adanya inovasi model pembelajaran. Salah satu model yang mulai dikembangkan saat ini yaitu model *Project Based Learning.*

*Project based learning* merupakan model pembelajaran yang dimana pelaksanaan pembelajarannya berfokus pada masalah yang dipilih sehingga siswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga metode ilmiah dalam memecahkan masalah tersebut (Alhayat et al. 2023). Tujuannya untuk memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif dalam memecahkan masalah secara rasional, lugas, dan tuntas. Dari penjelasan proyek atau pembelajaran berbasis proyek dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa

bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Model berbasis proyek ini dapat membuat susasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa akan semangat dalam belajar sebab model pembelajaran ini menuntut siswa untuk menghasilkan sebuah produk dan menggerakkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di Kelas IV SDN 104261 Sukajadi, mengenai keaktifan belajar siswa di dalam kelas yang dilakukan kebanyakan siswa merupakan keaktifan yang seharusnya tidak dilakukan dalam pembelajaran seperti aktif berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi, sibuk bermain yang seharusnya tidak dilakukan, menulis mencoret ataupun menggambar dan melakukan aktivitasnya sendiri yang dilakukan saat guru menyampaikan materi sehingga tidak mendengarkan dengan seksama penyampaian materi yang guru sajikan. Selain itu siswa menunjukkan sikap kurangnya ketertarikan dalam pembelajaran sehingga saat guru mengajukan pertanyaan kebanyakan siswa tidak mau menjawab hanya diam dan tidak mau bertanya ketika dipersilahkan bertanya apabila ada materi yang belum jelas. Selain itu guru juga belum semaksimal mungkin menggunakan model pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru terbiasa menggunakan metode ceramah saat membawakan materi sehingga siswa hanya cukup mendengarkan memahami dan mengerjakan tugas tugas yang diberikan Oleh sebab itu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, dan dapat meningkatkan keaktifan belajar

siswa, maka perlu diterapkan model mengajar yang menciptakan keaktifan belajar yang seharusnya di dalam proses pembelajaran.

Solusi yang dapat diberikan penulis untuk menciptakan keaktifan belajar siswa yang sering dianggap membosankan ini ialah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek *(project based learning).* Alasan pemilihan pembelajaran berbasis proyek adalah karena dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* ini, selain dituntut untuk menghasilkan suatu proyek atau produk siswa juga dituntut aktif dalam pembuatan proyek. Tidak hanya itu siswa juga dituntut untuk berpartisipasi dan dapat memimpin proses pembelajaran dengan teman sekelasnya sehingga materi yang dipelajari dapat terselesaikan sesuai dengan tujuan Pembelajaran yang diinginkan. Guru juga melakukan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan keaktifan peserta didik. Peserta didik melakukan eksplorasi, pemahaman, pembuatan, presentasi dan penilaian dalam proses pembelajaran ini.

Dapat disimpulkan berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dan solusi yang diberikan penulis maka dilakukan penelitian kependidikan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* dengan harapan siswa yang sebelumnya dapat aktif dengan lebih bermakna baik untuk dirinya sendiri, guru, teman maupun lingkungan belajarnya. Penelitian ini dilakukan melalui Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) yang ditujukan kepada siswa kelas IV SDN 104261 Sukajadi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Dari penjabaran latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitiannya mengenai “ Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi di Kelas IV SD”

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya respon siswa pada saat guru menjelaskan materi.

2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru kurang melibatkan siswa.

3. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.

4. Rendahnya keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran.

5. Siswa melakukan aktivitas sendiri saat guru menjelaskan.

**1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana saja yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian. Oleh karena itu berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah untuk menghindari berbagai kesalahan persepsi yang muncul berkaitan dengan penelitian ini. Agar pembahasan menjadi lebih speseifik dan lebih fokus sehingga kesimpulan akan terarah pada aspek yang diteliti. Penelitian ini dibatasi

lebih spesifik mengenai Model *Project Based Learning* (X), Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Y) Pada Pembelajaran IPAS Materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi di Kelas IV SD.

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas IV SD?

2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada saat diterapkannya model pembelajaran *project based learning* di kelas IV SD?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dipaparkan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh model *project based learning* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas IV SD

2. Untuk menganalisis proses keaktifan belajar siswa pada saat diterapkannya model pembelajaran *project based learning* siswa di kelas IV SD

**1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi proses pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Sekaligus dapat dijadikan sebagai usaha pendukung dalam membantu menyelesaikan proses pembelajaran.

2. Praktis

a. Bagi penulis dari penelitian ini akan ditemukan tingkat efektifitas penerapan model pembelajaran *project based learning* siswa di kelas IV SD

b. Bagi guru dengan dilaksanakan penelitian ini guru secara bertahap dapat mengetahui model pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dapat diatasi.

c. Bagi siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran serta membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama meningkatkan kualitas Pembelajaran Matematika serta meningkatkan mutu pendidikan.